
Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Meningkatkan Literasi

Dela Rahayu^{a,1}, Setiawati^{b,2}

^{a,b}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang

¹delarahayu2017@gmail.com; ²dosen02084@unpam.ac.id;

Naskah diterima: 22-12-2024, direvisi: 10-03-2025, disetujui: 30-03-2025

Abstrak

Kampus Mengajar adalah suatu kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang melibatkan Mahasiswa aktif mulai dari Semester 4 penerapan kegiatan tersebut berada di kawasan 3T (Terluar, Tertinggal, Terpendil), sedangkan Literasi merupakan suatu kegiatan atau kemampuan membaca, menulis, menyimak dan berbicara yang harus dikuasai Peserta Didik. Dalam hal ini peneliti menemukan hal yang perlu diteliti dengan judul "Implementasi Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Meningkatkan Literasi (Studi Deskriptif Kualitatif di SMP Falatehan)". Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui penerapan program kampus mengajar angkatan 6 dalam meningkatkan literasi di SMP Falatehan, dengan menggunakan pendekatan Kualitatif, data Deskriptif dikumpulkan dengan Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Penelitian ini, menghabiskan waktu kurang lebih 6 bulan mulai dari pengajuan judul Skripsi, Berdasarkan hasil penelitian Literasi peserta didik ada peningkatan dilihat dari nilai Pretest-Posttest AKM Kelas dan nilai raport. Bahkan pembiasaan kegiatan Literasi selama 15 menit sebelum memasuki kelas yang dibuat untuk memfasilitasi untuk meningkatkan Literasi Peserta Didik mereka mulai terbiasa mengikuti kegiatan tersebut.

Kata-kata kunci: Implementasi Kampus Mengajar, Literasi, Peserta Didik.

Abstract

Kampus Mengajar is a community service activity that involves active students starting from the 4th semester. This activity is implemented in 3T areas (Frontier, Outermost, Disadvantaged). Literacy, on the other hand, is an activity or ability in reading, writing, listening, and speaking that students must master. In this context, the researcher identified a need for study titled "Implementation of Kampus Mengajar Batch 6 in Improving Literacy (A Qualitative Descriptive Study at SMP Falatehan)." This research aims to determine the implementation of the Kampus Mengajar Batch 6 program in improving literacy at SMP Falatehan. Using a qualitative approach, descriptive data were collected through observation, interviews, and documentation. This research took approximately 6 months from the submission of the thesis title. Based on the research results, there was an increase in student literacy as seen from the Pretest-Posttest scores of the AKM Class and report card grades. Additionally, the habit of conducting literacy activities for 15 minutes before entering class was established to facilitate improving students' literacy, and students started to become accustomed to participating in these activities

Keywords: Implementation of Kampus Mengajar, Literacy, Students.

Pendahuluan

Kampus Mengajar adalah wadah yang di sediakan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, dan Riset Teknologi (Kemendikbudristek), untuk mahasiswa kemampuannya dalam mengajar secara langsung berhadapan dengan peserta didik dilingkungan sekolah. Dalam hal ini juga kegiatan mahasiswa di sekolah upaya untuk memberikan dampak yang baik bagi sekolah dan pribadinya.

Menurut Permendikbud No 3 Tahun 2020 yang mana di dalam nya menyebutkan Mahasiswa diberikan hak untuk mengikuti kegiatan belajar diluar program studi mereka selama tiga semester. Program Kampus Mengajar, memberikan Kesempatan luas bagi mahasiswa dalam memperkaya wawasan dan meningkatkan kompetensi mereka di dunia nyata sesuai dengan minat dan mimpi mereka (Nizam, 2020).

Kampus Mengajar sejak awal penerapan nya hingga kini sudah memasuki angkatan ke-7, Kampus Mengajar yaitu program yang di implementasikan dari Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM). Yang mana awal program ini diawali dengan angkatan printis dan dilanjutkan dengan angkatan berikutnya.

Dalam program ini, terdapat berbagai macam program salah satunya literasi, literasi disini untuk meningkatkan minat peserta didik di sekolah penugasan serta bagaimana peserta program kampus mengajar ini dapat berdampak baik dalam hal ini meningkatkan literasi nya peserta didik di sekolah penugasan. Kehadiran mahasiswa dalam program Kampus Mengajar, menerapkan pembelajaran di luar ruangan menggunakan pembelajaran menarik diharapkan mampu membantu proses pembelajaran (Khotimah et al., 2021).

Program ini, bertujuan untuk mahasiswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran di sekolah, mengajarkan serta memperdalam ilmu yang mereka miliki serta memperkuat literasi (Waldi et al., 2022). Mahasiswa fakultas pendidikan dan non-pendidikan menerima pelatihan yang setara dari berbagai pihak yang ahli di bidangnya, sehingga mereka siap membantu praktik pembelajaran di sekolah tempat mereka ditempatkan.

Sasaran program Kampus Mengajar adalah sekolah menengah terakreditasi dan berada di wilayah 3T (terluar, terdepan, tertinggal) (Annisa et al., 2022). Dalam pelaksanaan kampus mengajar tersebut juga di terapkan berbagai macam kegiatan didalamnya hal tersebut untuk memberikan dampak yang baik bagi sekolah penugasan. Dalam hal ini, program hadir untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di Indonesia upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Baik itu di daerah perkotaan maupun daerah yang notabene nya tertinggal dari peradaban, perubahan dalam dunia pendidikan dan pembelajara sangat penting.

Kampus Mengajar dilaksanakan oleh mahasiswa mulai dari semester 4 sampai semester 7, mahasiswa disini diberikan berbagai pembekalan yang disediakan dari tim Kampus Merdeka itu sendiri. Yang mana isi dari pembekalan tersebut di harapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan hasil dari pembekalan itu di sekolah penugasan, pembekalan yang di berikan berhubungan dengan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi dan Mengembangkan Pelestarian Lingkungan.

Kegiatan Kampus Mengajar ini memperkaya wawasan dan pengalaman mahasiswa, serta memperdalam kemampuan interpersonal dan kepemimpinan mereka. Hal ini mendorong mahasiswa untuk memberikan kontribusi dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah tempat mereka ditugaskan (Anwar, 2021). Peningkatan jumlah partisipasi mahasiswa dalam program Kampus Mengajar mencerminkan kepedulian yang positif pada kondisi pendidikan di Indonesia, ditandai dengan ide inovatif dan solusi konkret untuk mengatasi permasalahan

mengenai pendidikan (Rahmadani et al., 2022). Kontribusi terhadap program ini juga untuk membekali mahasiswa dengan berbagai kompetensi, baik soft skills maupun hard skills.

Kolaborasi antara universitas dan sekolah sangat penting. Dalam kolaborasi ini, dosen dan mahasiswa memberikan kontribusi sesuai dengan bidang keilmuan mereka, sementara guru memiliki keahlian praktis dalam menangani pendidikan di lapangan (Cakranegara et al., 2022). Dalam hal literasi, beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengeja, memahami bacaan, dan melafalkan bunyi konsonan dengan vokal secara tepat.

Dalam kegiatan Literasi, masih banyak peserta didik yang kurang paham atau kurang berminat. Hal ini menjadi tantangan dalam meningkatkan budaya membaca dan kemampuan berliterasi peserta didik. Oleh karena itu program Kampus Mengajar hadir sebagai solusi dengan memberikan dampak positif terhadap kegiatan literasi peserta didik di sekolah. Melalui program ini, mahasiswa yang berpartisipasi dapat membantu peserta didik memahami materi literasi dengan lebih baik, serta menumbuhkan minat membaca, menulis melalui berbagai metode dan kegiatan yang kreatif dan inovatif.

Dengan demikian Berdasarkan hasil observasi di sekolah SMP Falatehan terdapat peserta didik yang tidak lancar membaca, sehingga keterampilan menulis menjadi hambatan sendiri bagi peserta didik. peneliti tertarik melakukan penelitian upaya mengetahui bagaimana implementasi kampus mengajar dalam meningkatkan literasi di sekolah.

Metode

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. dengan analisis data berupa kata-kata, gambar, perilaku, dan hasil yang tidak disajikan dalam bentuk bilangan atau angka statistik. sebaliknya, penelitian ini memberikan penjelasan dan gambaran keadaan atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif (Waldi et al., 2022).

Metode penelitian kualitatif adalah teknik untuk mendapatkan data dan bertujuan memiliki kegunaan tertentu (Soegiyono, 2011). Deskriptif kualitatif ini memfokuskan pada permasalahan berdasarkan fakta diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis dokumen terkait. Peneliti memiliki ketertarikan yang mendalam, sehingga pada akhirnya memilih metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini, bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dari sudut pandang atau tanggapan partisipan, yaitu orang-orang yang berpartisipasi atau orang yang di wawancarai, di observasi, serta diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsi mereka.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah paparkan, adalah proses penelitian lapangan telah lakukan selama enam bulan, mulai dari bulan Desember Tahun 2023 hingga Mei Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti berhasil mengumpulkan data mengenai bagaimana Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 6 dalam Meningkatkan Literasi (Studi Deskriptif Kualitatif di SMP Falatehan).

Dimana peneliti menilai bahwa baik Mahasiswa Kampus Mengajar dan pihak sekolah SMP Falatehan sangat berkontribusi dalam meningkatkan literasi peserta didik karena dalam hal ini setiap keseharian awal pembelajaran peserta didik ditekankan untuk selalu ber-Literasi selama 15 menit sebelum pembelajaran atau pun ketika jam kosong dan di luar lingkungan sekolah itu sendiri. Pokok utama dari kegiatan Literasi tidak berpacu pada membaca tetapi juga menulis dan berkomunikasi dengan baik dengan orang baik supaya bisa menjalin komunikasi yang baik.

Sebagai seorang mahasiswa yang terlibat dalam kampus mengajar, literasi sudah menjadi bagian dari kurikulum merdeka itu sendiri. Tinggal bagaimana kita mengimplementasikan literasi dengan berbagai metode pengajaran yang dapat di kuasai dan menarik baik oleh mahasiswa kampus mengajar, terutama Peserta didik, menjadi acuan utama dalam meningkatkan literasi di lingkungan sekolah SMP Falatehan.

Dalam pelaksanaan Literasi peran Mahasiswa, Guru Pamong, dan Pihak Sekolah sangat penting dalam meningkatkan literasi peserta didik. Mahasiswa sudah dibekali bagaimana proses pelaksanaan dalam melaksanakan program mereka di lingkungan sekolah yang mana pembekalan dalam kegiatan literasi mereka harus mengetahui konsep dasar Literasi itu sendiri, kemudian bagaimana dengan Gerakan Literasi Sekolah dan cara mengelola Administrasi Perpustakaan dan pojok baca. Sehingga mahasiswa kampus mengajar tinggal mempraktekan hasil dari pembekalan yang mereka dapat ke lingkungan sekolah penugasan.

Pihak sekolah dan guru di SMP Falatehan sudah memberikan dukungan penuh terhadap program Kampus Mengajar dengan menyediakan fasilitas seperti, menyediakan ruang diskusi bagi mahasiswa. Selain itu, mahasiswa bekerja sama dengan guru untuk menunjukan bahwa terjalinnya kerjasama, kolaborasi dan evaluasi dengan pihak sekolah. Upaya mensukseskan kegiatan program kampus mengajar di lingkungan sekolah.

Program yang dibuat mahasiswa untuk mengatasi permasalahan peserta didik dalam Literasi itu sendiri mereka membuat program Calistung (Baca, Tulis, Hitung) selain itu, juga ada kegiatan lain seperti Edugames yang dapat memotivasi juga merangsang anak supaya lebih semangat dan giat dalam melakukan kegiatan literasinya.

Dampak dari kegiatan program yang dibuat oleh mahasiswa Kampus Mengajar ini tersampaikan dengan baik dilihat dari apa yang disampaikan oleh saudara Haikal di atas bahwa dia merasa termotivasi bahkan dia juga mengungkapkan bahwa ilmu yang dia dapat dalam kegiatan berliterasi menambah bahkan meningkat lebih baik. Dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar sendiri itu perlu adanya dukungan sarana dan prasarana dari pihak sekolah, karena sebegitu apapun program yang dibuat oleh mahasiswa program Kampus Mengajar tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari pihak sekolah ataupun dari sarana dan prasarana nya.

Pembahasan dari pelaksanaan Kampus Mengajar dan sarana prasarana yang telah dilakukan di SMP Falatehan, tidak serta merta berjalan dengan mulus tanpa cacat dan hambatan. Pada dasarnya seperti kita ketahui bahwa setiap kegiatan besar kecil suatu

pekerjaan akan selalu ada hambatan yang mengahampiri seperti halnya kegiatan Program Kampus Mengajar ini juga ada hambatan sendiri yang dihadapi seperti susah nya mengajak peserta didik supaya terlibat dalam kegiatan yang sudah dibuat untuk menumbuhkan nilai dan kecintaan mereka dalam meningkatkan Literasi.

Gerakan literasi yang dilaksanakan dilingkungan sekolah diharapkan dapat membuat lingkungan pembelajaran yang dapat mendukung pengembangan keterampilan literasi peserta didik (Wati et al., 2024). Selain dari hal-hal yang di atas sampaikan kondisi minat peserta didik perlu di pertanyakan dan di jelaskan, jangan sampai Program Kampus Mengajar berjalan tanpa memperhatikan kondisi peserta didiknya sendiri.

Seperti yang disebutkan diatas, pemberian motivasi pada peserta didik sangat perlu karena mengambil hati peserta didik terlebih dahulu akan lebih mudah kita melaksanakan berbagai program kampus mengajar untuk kedepannya. Karena kalau di awal kita sudah memberikan kesan yang buruk pada peserta didik itu akan tetap buruk kedepannya bagi nama baik mahasiswa nya sendiri dan resiko terburuk gagal nya program yang sudah dibuat karena kurangnya keterlibatan peserta didik.

Kolaborasi antara mahasiswa Kampus Mengajar, guru pamong dan sekolah sangat penting untuk menjalankan literasi dilingkungan sekolah. Jalannya suatu kerjasama yang baik yang terjalin dengan pihak sekolah mengemukakan pendapat dan menghasilkan suatu argumen yang memiliki tujuan yang sama upaya meningkatkan literasi adalah jalan yang baik dalam berkolaborasi, dampaknya pun pasti akan baik sesuai program yang sudah di rencanakan.

Sebelum mahasiswa kampus mengajar di berangkatkan ke sekolah penugasan dari hasil pembekalan yang mereka dapat bukan hanya mengenai program apa saja yang mereka harus kerjakan tetapi juga mereka diberikan pembekalan seperti materi tentang Kompetensi Pedagogi, Konsep Kurikulum Merdeka di SMP, Praktik Pembelajaran Literasi dan Numerasi Terdiferensiasi di SMP Inklusif, Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP, praktik Baik Strategi Literasi dan Numerasi di SMP (Kemendikbud, 2023).

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil dari program kampus mengajar upaya meningkatkan literasi peserta didik dilingkungan sekolah SMP Falatehan dianggap sangat berdampak baik untuk para tenaga pendidik itu sendiri tetapi peserta didik nya pun turut merasakan dampak positif dari adanya kampus mengajar, seperti yang diungkapkan oleh Guru Pamong Kampus Mengajar diatas. Bukan hanya peserta didik saja yang belajar tetapi guru dan berbagai pihak yang terlibat pun banyak belajar dari adanya Kampus Mengajar di lingkungan sekolah. Dengan demikian, implementasi kampus kampus mengajar dalam meningkatkan literasi di SMP Falatehan, bukan hanya berdampak baik pada peserta didik akan tetapi juga berdampak juga dilingkungan sekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 6 dalam Meningkatkan Literasi (Studi Deskriptif Kualitatif di

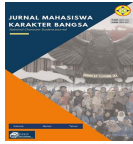
SMP Falatehan) penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif sudah diimplementasikan dengan melalui berbagai program yang dilaksanakan selama kampus mengajar berlangsung

hingga sekarang. Hal tersebut terlihat pada hasil nilai raport peserta didik di kegiatan ber-Literasinya meningkat secara baik. Dalam hal ini, dianggap sudah menjawab tujuan dari penelitian yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi di SMP Falatehan.

Dalam hal ini melihat hasil nilai pretest- posttest AKM kelas dan nilai raport peserta didik nilai Literasi peserta didik meningkat, juga kebiasaan peserta didik di lingkungan sekolah mulai terbiasa dengan kegiatan Literasi selama 15 menit sebelum memasuki kelas. Bahkan peserta didik juga merasakan dampak positif dengan adanya kegiatan Kampus Mengajar dalam meningkatkan Literasi mereka secara nyata merasakan perubahan yang baik dalam dirinya. Kegiatan Kampus Mengajar 6 ini sangat berdampak baik dan diharapkan program tersebut terus berlanjut dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah di masa depan. Walaupun dalam implementasinya banyak hambatan yang mereka hadapi terlihat pada akhirnya mahasiswa yang terlibat dalam program Kampus Mengajar Angkatan 6 berhasil meningkatkan literasi peserta didik di SMP Falatehan dengan baik, yang dibuktikan melalui peningkatan nilai literasi mereka.

Referensi

- Annisa, A. A., Kirana, H., Ristanury, T. S., Hilman, D. R., Angreini, A., Melisa, P., & Ardianto, F. (2022). Literasi, Numerasi Dan Adaptasi Teknologi Kampus Mengajar 2 Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbawa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Suluh Abdi*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.32502/sa.v4i1.4585>
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Khotimah, N. R., Riswanto, & Udayati. (2021). Pelaksanaan program kampus mengajar di sd negeri 014 Palembang Sumatera Selatan. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 194–204.
- Nizam. (2020). *MBKM Guidebook*. 1–42.
- Rahmadani, A., Syariful, S., & Restavia, O. (2022). Dampak Program Kampus Mengajar Terhadap Keterampilan Pemberian Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar: Studi



Kualitatif pada Mahasiswa BKI Universitas Al-azhar Indonesia. *JURNAL Al-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 7(1), 66. <https://doi.org/10.36722/sh.v7i1.996>

Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Waldi, A., Putri, N. M., Indra, I., Ridalfich, V., Mulyani, D., & Mardianti, E. (2022). Peran Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik Sekolah Dasar di Sumatera Barat. *Journal of Civic Education*, 5(3), 284–292. <https://doi.org/10.24036/jce.v5i3.725>

Wati, M. L. K., Vera Wardani, S., Sulistyaningrum, S., Widiati, N., Sb, N. S., Sabbardi, M., Susetyo, A. M., Fahmy, Z., & Rahman, H. (2024). *PERKEMBANGAN BARU DALAM PENDIDIKAN LITERASI*. Alinea Edumedia. <https://books.google.co.id/books?id=HmIREQAAQBAJ>